

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di kawasan Wisata Waduk Darma Jl. Raya Darma km 11 Desa Jagara Kecamatan Darma – Kabupaten Kuningan, Pada lintasan jalan raya Cirebon-Kuningan-Ciamis. Waduk ini sekarang Dikelola oleh Perusahaan Daerah Aneka Usaha (PDAU). Menempati areal seluas  $\pm 425$  ha yang dikelilingi oleh 9 desa Yaitu : Desa Darma, Desa Jagara, Desa Sakerta Timur, Desa Sakerta Barat, Desa Paninggaran, Desa Cipasung, Desa Kawang Manuk, Desa Cikupa, Desa Parung. Kapasitas genangan air maksimal  $\pm 39.000.000$  m<sup>3</sup>. Jarak obyek wisata ini adalah  $\pm 12$  km dari kota Kuningan dan dari  $\pm 37$  km dari kota Cirebon. Secara geografis Waduk Darma terletak pada  $108^{\circ} 23' 56'' - 108^{\circ} 25' 14''$  BT dan  $7^{\circ} 0' 19'' - 7^{\circ} 2' 9''$  LS. Adapun batas wilayah Kecamatan Darma adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara Kecamatan Cigugur
- Sebelah Selatan Kabupaten Ciamis
- Sebelah Timur Kecamatan Nusaherang, Kadugede dan Hantara
- Sebelah Barat Kabupaten Majalengka

Resiana Nurasri Andalusiani, 2013

PenGembangan fasilitas Wisata Di Kawasan Wisata Waduk Darma Kabupaten KUNINGAN  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian sendiri penulis lakukan mulai bulan November 2012 dan diharapkan dapat selesai pada bulan maret 2013.

### B. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah, penentuan metode yang akan digunakan sangat berpengaruh dalam pengumpulan data. Sehingga dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitian, data yang dikumpulkan bisa berupa data primer dan data sekunder (Arikunto :1998,115).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan metode survey. Dimana penulis menganalisis wisatawan yang berkunjung ke Waduk Darma dalam upaya mengetahui kebutuhan fasilitas bagi wisatawan pengembangan fasilitas Wisata di kawasan Waduk.

Sugiyono (2003 : 85) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan metodologi penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain”.

Resiana Nurasri Andalusiani, 2013

PenGembangan fasilitas Wisata Di Kawasan Wisata Waduk Darma Kabupaten KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut winarno Surakhmad dikutip dari skripsi Budi Gunawan (2010:44) mengemukakan ciri-ciri dari metode deskriptif sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang dihadapi pada masa sekarang, masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.
3. Metode deskripsi adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai hakekat gejala atau pertanyaan mengenai apa itu, atau mendeskriptifkan apa itu.

Dari pendapat-pendapat diatas mengenai metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan gejala dan fenomena yang ada di kawasan. Sehingga permasalahan yang sedang diteliti dapat dipecahkan. Dan metode survey dalam penelitian ini yaitu mengamati secara langsung keadaan dibutuhkan wisatawan selama berekreasi di kawasan wisata waduk darma, serta pengunjung sebagai objek penelitian di lapangan yang mewakili populasi.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Arikunto (2002:96), bahwa “ variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2007:60), “bahwa variabel adalah segala

**Resiana Nurasri Andalusiani, 2013**

PenGembangan fasilitas Wisata Di Kawasan Wisata Waduk Darma Kabupaten KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Variabel Penelitian**

Variabel Operasional	Sub Variabel	Indikator
Daya Tarik	- Fisik	- Tersedianya lahan - Curah hujan - Kualitas Air waduk/grafik volume air waduk - Teknis bangunan waduk
	- Non fisik	- Iklim
Fasilitas	- Fasilitas bersifat fisik	- Dermaga - Gardu/menara pandang - Toko souvenir - Restaurant terapung
	- Fasilitas Rekreasi	- Area piknik - Jetsky

Resiana Nurasri Andalusiani, 2013

PenGembangan fasilitas Wisata Di Kawasan Wisata Waduk Darma Kabupaten KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dayung</li> <li>- Area pemancingan</li> <li>- Sistem keamanan rekreasi air</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peta kawasan</li> <li>- Pusat kegiatan informasi wisata</li> <li>- Rambu petunjuk</li> </ul>

Sumber : Hasil Olah Penelitian

#### D. Alat Pengumpul Data

Karena metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, maka instrumen yang dilakukan untuk penelitian yaitu :

a. Kamera

Digunakan sebagai media visual untuk menggambarkan kondisi fisik lokasi penelitian.

b. Kuesioner

Merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada wisatawan.

#### E. Populasi dan sampel

##### 1. Populasi

Resiana Nurasri Andalusiani, 2013

PenGembangan fasilitas Wisata Di Kawasan Wisata Waduk Darma Kabupaten KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Menurut Sugiyono dalam (2001 : 57),” populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah manusia. Untuk populasi manusianya adalah pengunjung yang berada dikawasan wisata Waduk Darma.

## 2. Sampel

Sampel menurut Singarimbun & Effendi (1989: 3) adalah penelitian yang mengambil sampel dan populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Sugiyono (2007 :115) bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Dari informasi diatas, Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dan yang digunakan adalah teknik *sampling aksidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Untuk menentukan berapa besar jumlah sampel sebagai wakil populasi, peneliti menggunakan pedoman Rumus Slovin menurut Savella

**Resiana Nurasri Andalusiani, 2013**

PenGembangan fasilitas Wisata Di Kawasan Wisata Waduk Darma Kabupaten KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



(1993: 157). Adapun Rumus Slovin digunakan untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi telah diketahui dengan pasti, maka barulah Rumus Slovin dapat digunakan. Berikut adalah Rumus Slovin yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e = 0,10)

Ukuran populasi mengacu kepada tingkat kunjungan terbaru yang diperoleh penulis pada saat pra penelitian yaitu berupa data pengunjung terbaru pada tahun 2012 sebanyak 157.746 orang dengan persentase kelonggaran yang ditentukan sepuluh persen. Berdasarkan data kunjungan yang dimasukkan kedalam rumus slovin, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{157.746}{1 + (157.746(0.1)^2)} \\ &= \frac{157.746}{157.747 \times 0,01} \\ &= \frac{157.746}{1} \end{aligned}$$

Resiana Nurasri Andalusiani, 2013

PenGembangan fasilitas Wisata Di Kawasan Wisata Waduk Darma Kabupaten KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$= 99,99$$

Untuk mempermudah dalam perhitungan, maka jumlah sampel yang diambil dibulatkan menjadi 100 orang. Dan rincian daftar pengunjung kawasan wisata Waduk Darma :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Pengunjung Kawasan Wisata Waduk Darma**  
**Periode Januari - Desember tahun 2012**

No.	Bulan	Pengunjung
1.	Januari	15.097
2.	Februari	8.240
3.	Maret	7.567
4.	April	7.073
5.	Mei	7.655
6.	Juni	11.114
7.	Juli	11.804
8.	Agustus	49.931
9.	September	8.808
10.	Oktober	9.500
11.	November	8.017
12.	Desember	12.940
	<b>JUMLAH</b>	<b>157.746</b>

Sumber : PDAU Kuningan

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah dengan cara memanfaatkan data-data yang menunjang dalam penelitian. Hal ini sesuai

Resiana Nurasri Andalusiani, 2013

PenGembangan fasilitas Wisata Di Kawasan Wisata Waduk Darma Kabupaten KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



dengan apa yang disampaikan oleh Surahmad (1998: 40) dalam Metode Penelitian sebagai berikut :

1. mengetahui perkembangan secara fisik tertentu atau frekuensi terjadinya suatu aspek fenomenal tertentu,
2. mendeskriptifkan secara terperinci tentang fenomena sosial tertentu.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1) Observasi lapangan

Menurut Irwan Soehartono (2004 :69), bahwa “observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan”, sedangkan sugiono mengutip dari Sutrisno Hadi (2007: 203) mengemukakan bahwa, ‘observasi merupakan sesuatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis’. Maka Dengan observasi lapangan penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan cara melakukan pengamatan terhadap karakteristik fisik kawasan , dan sosial dari Waduk Darma tersebut dengan secara langsung penulis akan mendapatkan data mengenai kondisi fisik kawasan wisata waduk darma dan fasilitas yang sudah ada di kawasan wisata waduk darma.

2) Studi Literatur

**Resiana Nurasri Andalusiani, 2013**

PenGembangan fasilitas Wisata Di Kawasan Wisata Waduk Darma Kabupaten KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Studi literatur merupakan alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Teknik penelitian ini penulis gunakan untuk memperoleh bahan-bahan yang penyusun butuhkan secara tertulis. Selain itu penyusun juga menggunakan teknik ini untuk melengkapi pengetahuan tentang masalah-masalah yang diteliti dengan mempelajari dan membaca buku-buku yang berhubungan dengan data yang akan menjadi bahan penyusunan serta dari brosur, koran, data internet dan data yang diperoleh dari pihak manajemen Kawasan Wisata Waduk Darma itu sendiri.

### 3) Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumen penulis jadikan sebagai pelengkap wawancara dan observasi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data dengan pengambilan gambar-gambar berupa foto dengan menggunakan alat kamera digital maupun handphone. Objek foto dalam penelitian ini adalah foto Kawasan Wisata Waduk Darma, terutama foto-foto fasilitas yang ada.

Pengambilan gambar-gambar ini dimaksudkan agar hasil penelitian dapat menggambarkan situasi dan kondisi yang ada, untuk selanjutnya

**Resiana Nurasri Andalusiani, 2013**

PenGembangan fasilitas Wisata Di Kawasan Wisata Waduk Darma Kabupaten KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat konsep-konsep pengembangan Fasilitas yang didalamnya terdapat atraksi wisata yang nantinya akan dijadikan rekomendasi bagi pihak pengelola. Selain itu juga, studi dokumentasi dapat menjadi bukti otentik dan akurat bagi peneliti untuk mendeskripsikan objek yang diteliti sebelum melakukan penelitian lebih lanjut.

#### 4) Kuisisioner

Menurut Irawan Soehartono (2004 : 65) bahwa “ kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden”, sedangkan menurut Sugiyono (2007 : 199), bahwa “ kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. penggunaan kuisisioner ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dalam mendukung penelitian. Kuisisioner dilakukan dengan menyerahkan form isian kepada pengunjung yang berisikan tentang karakteristik wisatawan, daya tarik wisata (atraksi), fasilitas pelayanan dan lain sebagainya.

### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data digunakan analisis kuisisioner pengunjung yaitu dengan mengklasifikasikan pertanyaan dalam kuisisioner, melakukan

**Resiana Nurasri Andalusiani, 2013**

PenGembangan fasilitas Wisata Di Kawasan Wisata Waduk Darma Kabupaten KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

perhitungan terhadap isi kuisisioner, dan menganalisis hasil kuisisioner yang telah diisi oleh responden. Isi dari kuisisioner tersebut antara lain profil pengunjung, minat pengunjung, daya tarik wisata, fasilitas pelayanan, atraksi yang ada maupun yang akan dikembangkan.

Isi dimaksud agar penulis mengetahui respon yang diberikan oleh pengunjung yang selanjutnya akan dibahas serta mengambil beberapa langkah dalam menyikapi respon tersebut. Kemudian dianalisis dengan menyajikan data dalam bentuk tabel (tabulasi data) dengan rumus persentase menggunakan teknik statistik sederhana untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban yang diberikan responden, yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P = persentase

f = frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih responden

n = jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden (jumlah sampel)

100 % = konstanta

**Resiana Nurasri Andalusiani, 2013**

PenGembangan fasilitas Wisata Di Kawasan Wisata Waduk Darma Kabupaten KUNINGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Setelah dilakukan perhitungan, maka menurut Santoso (2001:57), hasil persentase tersebut ditafsirkan dengan kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kategori Persentase**

Persentase	Kategori
0 %	Tidak seorang pun
1 % - 24 %	Sebagian kecil
25 % - 49 %	Hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51 % - 74 %	Sebagian besar
75 % - 99 %	Hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya

(Sumber: Santoso, 2001:57)